



## **Dinamika Emosi Tokoh Kinan dalam Novel *Layangan Putus* Karya Mommy Asf**

**Masri**

Universitas Muhammadiyah Buton, Indonesia

e-mail : [masrimasse38@gmail.com](mailto:masrimasse38@gmail.com)

### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dinamika emosi Kinan dalam novel *Layangan Putus* Karya Mommy Asf. Pendekatan yang digunakan adalah Psikologi Sastra. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan jenis penelitian kepustakaan. Analisis data yang dilakukan untuk mengidentifikasi dinamika emosi Kinan melalui dialog, kalimat dan paragraf dalam novel. Hasil analisis data peneliti menemukan dinamika emosi Kinan terdapat enam emosi yakni emosi amarah, emosi kesedihan, emosi rasa takut, emosi kenikmatan, emosi cinta, dan emosi terkejut. Dari keenam dinamika emosi Kinan, peneliti menemukan emosi amarah sebanyak dua belas emosi, emosi kesedihan sebanyak sembilan emosi, emosi rasa takut sebanyak delapan emosi, emosi kenikmatan sebanyak enam belas emosi, emosi cinta sebanyak lima emosi, emosi terkejut sebanyak sebelas emosi. Factor yang mempengaruhi keenam emosi Kinan adalah saat suaminya sudah berbeda pendapat denganya setelah melahirkan anak pertamanya dan pada saat suaminya yang memutuskan untuk menikah lagi tanpa memberitahukan kepadanya terlebih dahulu. Jadi, total emosi keseluruhan Kinan adalah enam puluh satu emosi. Jadi, kesimpulannya dari keenam emosi yang di dapatkan peneliti sebanyak 61 emosi, emosi terbanyak Kinan adalah emosi kenikmatan.

**Kata Kunci:** Dinamika Emosi, Psikologi Sastra, Novel

### **Abstract**

*The purpose of this study is to describe Kinan's emotional dynamics in the novel Layangan Putus by Mommy Asf. The approach used is Literary Psychology. The method used in this study is qualitative descriptive using the type of literature research. Data analysis was conducted to identify Kinan's emotional dynamics through dialogues, sentences and paragraphs in novels. The results of the researchers' data analysis found that Kinan's emotional dynamics contained six emotions, namely anger emotions, sadness emotions, fear emotions, pleasure emotions, love emotions, and surprised emotions. Of the six dynamics of Kinan emotions, researchers found twelve emotions of anger, nine emotions of sadness, eight emotions of fear, sixteen emotions of pleasure, five emotions of love, eleven emotions of surprise. The factors that influence Kinan's six emotions are when her husband has disagreed with her after giving birth to her first child and when her husband decides to remarry without telling her first. So, Kinan's overall total emotions are sixty-one emotions. So, in conclusion, of the six emotions obtained by researchers as many as 61 emotions, the most Kinan emotion is the emotion of pleasure.*

**Keywords:** Dynamics Of Emotions, Literary Psychology, Novels

Copyright (c) 2024 Masri

✉ Corresponding author :

Email : [masrimasse38@gmail.com](mailto:masrimasse38@gmail.com)

DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i1.5878>

ISSN 2656-8063 (Media Cetak)

ISSN 2656-8071 (Media Online)

## PENDAHULUAN

Sastra hakikatnya berisi kehidupan manusia dan lingkungannya melalui karya sastra, seseorang pengarang menyampaikan pandangannya ihwal kehidupan yang ada pada sekitarnya. karya sastra ditulis sesuai nilai dan pengertian dan perasaan dengan memakai bahasa tanpa meninggalkan tata cara atau nilai kesopanan serta keindahan yang ada didalamnya. melalui karya sastra juga bisa ditinjau problem manusia, warga dan lingkungannya.

Karya sastra tidak hanya dipahami dengan cara membacanya, namun kita juga bisa merasakan setiap cerita maupun permasalahan yang dilahirkan dan dibangun oleh si pengarang itu sendiri melalui tokoh yang diciptakan. Pengarang menampilkan tokoh yang terlibat menggunakan *problem* kejiwaan yang tertuang secara sangat jelas serta memperlihatkan permasalahan yang membuat pembaca terbawa dan turut merasakan situasi pada sebuah novel yang dibaca.

Novel adalah bentuk karya sastra yang paling populer di dunia, bentuk sastra ini paling banyak beredar, lantaran daya komunikasinya yang luas pada masyarakat. Sebagai bahan bacaan, novel dapat dibagi menjadi dua golongan yaitu karya serius dan karya hiburan. Menurut Robert Liddell (Bahasa and Bangsa 2020) menjelaskan novel merupakan salah satu jenis karangan prosa. Hal tersebut sesuai dengan yang dikemukakan oleh Jassin, 1977 (Fadhilah, Irawan, and Info 2023) yaitu novel merupakan karangan prosa yang bersifat cerita yang menceritakan suatu kejadian yang luar biasa dari kehidupan orang-orang (tokoh), luar biasa karena kejadian ini terlahir dari suatu konflik, suatu pertikaian, yang mengalihkan jurusan nasib tokoh tersebut.

Dinamika emosi ialah proses yang berputar atau proses *feedback*, di mana sikap yang nampak mempunyai pengaruh yang berperan menjadi dampak dari suatu peristiwa sebelumnya serta bisa juga sebagai stimulus yang memulai suatu kejadian selanjutnya. Dinamika adalah sesuatu yang mengandung arti tenaga kekuatan, selalu bergerak, berkembang, dan dapat menyesuaikan diri secara memadai terhadap keadaan. Seseorang mengalami emosi, yang merupakan perasaan tingkat jiwa, sebagai respons terhadap stimulus baik dari dalam maupun dari luar. Menurut Abrams 1981 (Aprilia and Zulfadhli 2022) menjelaskan terdapat empat karakteristik pendekatan analisis drama, sebagai berikut. a) Pendekatan objektif; b) Pendekatan mimesis; c) Pendekatan ekspresif; d) Pendekatan pragmatis.

Novel *Layangan Putus* karya Mommy Asf mengisahkan gadis remaja bernama Kinan yang lugu dan polos berasal dari daerah. Dia kemudian memutuskan untuk mengambil pendidikan di kota besar yang iklimnya berbeda dengan daerah asalnya. Niatnya untuk menyelesaikan pendidikan tepat waktu berubah ketika dia bertemu sesosok lelaki. Lelaki yang dikenalnya itu mandiri dan seorang yang teguh pendiriannya yang bernama Aris.

Aris mengenalkan Kinan dengan dunia baru yang berbeda dengan kehidupan Kinan di daerah sebelumnya. Aris membuat Kinan jatuh cinta kepadanya, merekapun kemudian mengikat cinta dalam pernikahan. Aris dan Kinan memulai kehidupan dari nol, Kinan setia menemani Aris untuk bersama membangun mimpi dari bawah. Perubahan pikir Aris berhasil merubah pola pikir Kinan terhadap prioritas hidupnya, Kinan mengubur dalam mimpinya untuk menjadi wanita karier dan memilih menjadi ibu rumah tangga seperti permintaan Aris. Sesuai dengan janjinya untuk membahagiakan Kinan, Aris membawa Kinan mewujudkan impian masa kecilnya yaitu berpetualang menggunakan balon udara. Namun salah satu mimpinya untuk mengunjungi Kota Cappadocia ternyata diwujudkan Aris bersama wanita lain, 12 hari menghilang dan kembali membawah hal baru yang tak perna Kinan duga ternyata Aris sudah menikah lagi. Tetapi, Kinan masih memberi kesempatan untuk menjelaskan alasan dia menikah lagi dan memperbaiki rumah tangga mereka tetapi Mas Aris hanya bisa berjanji saja dia tidak menjeleskan alasan menikah lagi, dia memilih menghindar pergi ke istri barunya dan akhirnya Kinan memilih berpisah dengan Mas Aris.

Judul penelitian ini dipilih dengan alasan, karena novel yang berjudul *Layangan Putus* karya Mommy Asf sangat menarik diteliti, dalam novel tersebut menceritakan wanita yang bernama Kinan, suaminya menghilang selama 12 hari dan ternyata sudah menikah lagi sehingga peneliti memilih novel dan tokoh Kinan

yang akan peneliti jadikan sebagai objek penelitian. Dalam penelitian ini peneliti akan menjelaskan dinamika emosi tokoh Kinan menggunakan teori Daniel Geloman, 2002 (Setyawati and Sumekto 2022) yang terdiri dari Emosi Amarah, Kesedihan, Rasa takut, Kenikmatan, Cinta, dan Terkejut.

Riset sebelumnya oleh (Aprilyana and Nugroho 2022) menceritakan bahwa dalam film layangan putus terdapat ekspresi emosi yang muncul meliputi emosi kebahagiaan, emosi kesedihan, emosi takut, emosi kebencian, emosi marah, emosi terkejut, dan emosi cinta. Ekspresi emosi biasanya muncul secara spontan dalam setiap diri dan bersifat spontan. Namun dalam kajian ini tidak menjelaskan secara terperinci jumlah ekspresi emosi yang muncul disetiap partnya. Selanjutnya penelitian (Sartika et al. 2022) menjelaskan bahwa novel *Layangan Putus* ini banyak menggambarkan keadaan psikis tokoh Kinan setelah suaminya ketahuan menikah lagi dengan seorang selebgram yang baru saja hijrah seperti rasa kecewa, marah, sedih, dan semua perasaan-perasaan itu berhasil membuat dirinya jatuh bangun. Begitupula penelitian oleh (Nursholathiah, Murahim, and Khairussibyan 2022) dari hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Kinan memiliki struktur kepribadian Id (naluri), ego, dan superego. Penelitian sebelumnya mengkaji tentang ekspresi emosi tokoh kinan, keadaan psikis, dan struktur kepribadian Kinan, sedangkan dalam penelitian ini menyoroti kompleksitas dan keragaman emosi dan jumlah keseluruhan jenis emosi yang muncul pada setiap partnya.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah kualitatif yang merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan. Metode penelitiann kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah. Inti dari penjelasan ini ialah metode penelitian suatu cara atau metode yang digunakan seorang peneliti untuk mencari jawaban atas pertanyaan dengan menggunakan beberapa teknik-teknik tertentu yang terdiri dari proses, pelaksanaan, dan laporan hasil penelitian. Metode penelitian ini dilakukan dengan mendekati objek yang akan diteliti agar pelaksanaan penelitian dapat terlaksana dengan efisien dan efektif. Peneletian dilakukan secara deskriptif yaitu terurai dalam bentuk kata-kata atau gambaran jika diperlukan, bukan bentuk angka-angka makna merupakan andalan utama.

Jenis penelitian ini adalah kepustakaan penelitian akan menjelaskan secara singkat dinamika emosi Kinan yang ada dalam novel *Layangan Putus* karya Mommy Asf.

Menurut Muhadjir, 1996 (Hastuti 2019) menjelaskan penelitian kepustakaan yaitu penelitian yang lebih memerlukan filosofis dan teoritis dari pada uji empiris dilapangan. Karena sifatnya yang teoritis dan filosofis, penelitian kepustakaan lebih sering menggunakan pendekatan filosofis (*philosophical approach*) dibandingkan pendekatan yang lain. Metode penelitian kepustakaan mencakup sumber data, dan analisis data.

### **Sumber Data dan Data**

Sumber data yang digunakan dalam penilitian ini adalah novel *Layangan Putus* karya Mommy Asf. Nama Penulis Mommy Asf, tahun terbit 2020. Judul Layangan Putus, kota penerbit Malang, penerbit RDM Publisher, ukuran 15x20,5 cm memiliki 244 halaman. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dialog, kalimat dan paragraf dalam novel *Layangan putus* karya Mommy Asf.

### **Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu teknik baca dan teknik catat, di mana (1) teknik baca yaitu teknik yang digunakan peneliti dengan membaca novel yang dijadikan objek kajiannya dari awal sampai akhir. (2) mencatat, yaitu yakni untuk mencatat data-data hasil penelitian yang ditemukan dalam bacaan novel *langan putus* karya Mommy Asf.

### **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam peneliti yaitu: (1) membaca secara keseluruhan novel yang dijadikan sebagai objek penelitian; (2) mengidentifikasi data-data penelitian dalam novel yang sudah

dijadikan sebagai objek penelitian; (3) mengumpulkan data yang sudah ditetapkan sebagai hasil penelitian; (4) mendeskripsikan data-data yang telah ditetapkan sebagai hasil penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

### Emosi Amarah

Amarah adalah emosi yang dirasakan ketika sesuatu atau seseorang melakukan sesuatu yang tidak sesuai keinginan anda. (Podungge 2021) menjelaskan bahwa konflik dalam novel berawal dengan perginya Aris tanpa pamit kepada Kinan pada tanggal dua belas februari tahun 2018, menjelang tahun ke tujuh usia pernikahan mereka. Aris kembali pada tanggal 24 Februari 2018 bersama istrinya yang baru. Emosi Amarah itu seperti beringas, benci, jengkel dan kesal hati. Contoh Emosi Amarah Kinan dari paragraf, kalimat dan dialog yaitu sebagai berikut:

#### Kutipan 1

“Entah kenapa perasaan ini terus muncul. Aku kesal dia tak selalu disampingku. Saat aku masih tergolek lemas oleh luka operasi. (Hal: 3, P: 5, K: 1-3.)

Emosi Amarah Kinan dapat dilihat dari kalimat di atas. Emosi amarahnya muncul karena ia kesal kepada suaminya Mas Aris yang tidak berada disampingnya saat ia terbaring lemas oleh luka operasi pada saat melahirkan anak pertamanya.

#### Kutipan 2

“Aku bertambah kesal.” (Hal: 5, P: 1, K: 4.)

Emosi Amarah Kinan diatas muncul saat Mas Aris berubah, dia tak lagi asik, dia tak suka lagi nongkrong, dia tak lagi mau menikmati *sunset*, bahkan dia tak mau lagi menonton konser. Itu membuat kinan benar-benar kurang hiburan.

#### Kutipan 3

“Aku benci kalimat perpisahan.” (Hal: 20, P: 4, K: 3.)

Emosi Amarah Kinan di atas muncul saat Kinan izin berpamitan dengan sahabat, keluarga dan orang-orang dekatnya di Bali bahwa ia dan anak-anaknya akan pindah ke Malang dan tinggal disana.

#### Kutipan 4

“Tapi yang kukesalkan, hubungan ini pasti mempengaruhi komunikasinya dengan anak-anak.” (Hal: 74, P: 4, K: 3.)

Emosi Amarah Kinan di atas muncul karena ia kesal Mas Aris tidak mengizinkan Kinan untuk mengontrakan rumah mereka. Padahal uang dari hasil mengontrakan rumah bisa ia manfaatkan untuk membayar rumah yang ia kontrakan di malang. Tambah lagi Mas Aris memblokir kontak Wa-nya karena itu bisa mempengaruhi komunikasinya dengan anak-anak.

#### Kutipan 5

“Rasa kecewaku masih sangat besar. Aku masih marah. Aku tak mampu melayaninya lagi sebagai istri.” (Hal: 95, P: 7, K: 1-3.)

Emosi Amarah Kinan di atas muncul sejak Mas Aris memutuskan diam-diam untuk menikah lagi, sehingga membuat ia masih menyimpan rasa kecewa yang sangat besar kepada Mas Aris. Rasa kecewa yang begitu besar membuat ia tak mampu lagi untuk melayaninya sebagai seorang istri.

#### Kutipan 6

“Rasa marah kembali muncul dalam hatiku. Seketika sesak, dan napasku mulai tak beraturan.” (Hal: 126, P: 1, K: 1-2.)

Emosi Amarah Kinan di atas muncul saat ia membuka koper suaminya Mas Aris, ia melihat parfum *Christian Dior*. Disitulah muncul emosi amarahnya, karena ia perna menyampaikan pada suaminya Mas Aris ia ingin membeli parfum merek *Christian Dior*, tetapi Mas Aris hanya membelikan merek lain dan Mas Aris hanya memberikan parfum merek *Christian Dior* kepada istri keduanya.

#### Kutipan 7

“Mau ngobrolin apa?”

“Kamu yang bilang dihotel kemarin, akan menyelesaikan obrolan kita setibanya dirumah, kan?”

“Iya kan sudah selesai kemarin.”

“Semudah itu kamu mengingkari, Mas?”

“Apa ini?” (Hal: 126-127, P: 6, K: 1-5.)

Emosi Amarah Kinan di atas muncul karena Mas Aris hanya izin pamit untuk pergi menemui istri keduanya, tanpa menjelaskan alasan dia menikah lagi. Padahal waktu di Tokyo dia sudah berjanji sampai dirumah dia akan menjelaskan dan menyelesaikan semuanya. Dia juga berkata bahwa dia kangen anak-anak.

Kutipan 8

“Pesanku tak terbalas. Mungkin sibuk.

Menjelang sore tak ada respon dari Mas Aris.

Aku mulai kesal, kodeku tak diindahkan.

Aku WA dia. “Mbiiii!!”

“Ya Mbii-kuuu, sayangku, pujaan hatiku.” (Hal: 141, P: 5, K: 1-6.)

Emosi Amarah kinan di atas muncul karena ia mengirim pesan brosur liburan kepada Mas Aris, tetapi Mas Aris tidak menjawab pesannya sehingga ia mulai kesal.

Kutipan 9

“Aku mulai jengkel, kutelepon sopir kantor. Kucecar Selamat dengan pertanyaan.” (Hal: 187, P: 1, K: 1-2.)

Emosi Amarah Kinan di atas muncul karena ia mencari suaminya Mas Aris kekamarnya tetapi ia tidak menemukannya dan ia menelpon nomornya namun tak diangkat. Sudah jam 6 pagi tetapi dia belum pulang juga sehingga ia mulai jengkel.

Kutipan 10

“Aku marah dan murka. Aku merasa dikhianati.

Hatiku pedih luar biasa. Tangisku tak habis-habis.” (Hal: 193, P: 5, K: 1-4.)

Emosi Amarah Kinan di atas muncul saat ia mencari tau alasan suaminya menghilang selama 12 hari, ia mengambil ponsel suaminya di atas rak buku dan mulai membuka ponsel, ia melihat ratusan foto suaminya dengan istri barunya di Cappadocia. Cappadocia adalah wisata yang ia impikan tetapi harapanya hancur saat Mas Aris dan istri menghancurkan harapanya.

Kutipan 11

“Rasa marah menyelimutiku. Kecewa dan gundah selalu muncul ketika

Mas Aris pulang kerumahku.” (Hal: 221, P: 1, K: 2-3.)

Emosi Amarah Kinan di atas muncul karena rasa kecewa yang dikhianati oleh orang yang ia percaya dan cintai. Tetapi dia tega menghancurkan kepercayaan dan cintanya, sehingga membuat ia marah saat melihat Mas Aris pulang ke rumah.

Kutipan 12

“Kecewaku sangat besar terhadap perempuan itu sampai aku tak ingin bertemu denganya.” (Hal: 233, P: 4, K: 5.)

Emosi Amarah Kinan di atas muncul karena ia kecewa dengan istri baru Mas Aris, bukannya makin merunduk dan menghargai permintaanya untuk tidak terlalu mengumbar kehidupanya. Ia malah makin eksis di dunia maya. (Sma 2022) menjelaskan bahwa Kinan mempunyai kepribadian yang tidak tenang, ditandai perasaan gunda, gelisa, dan hal yang membuat Kinan bertanya-tanya pada dirinya sendiri di saat Mas Aris yang menghilang tanpa kabar dan kembali membawa istri barunya yang kemudian Mas Aris menganggap hal tersebut bukanlah hal yang rumit, namun bagi Kinan selain luka yang dirasakannya ada perasaan keluarganya yang harus dijaga.

### **Emosi Kesedihan**

Emosi Kesedihan adalah suatu emosi yang ditandai oleh perasaan tidak beruntung, kehilangan dan ketidakberdayaan. Emosi Kesedihan seperti sedih, muram, suram, melankolis, mengasihi diri putus asa. Contoh Emosi Kesedihan Kinan dari paragraf, kalimat dan dialog yaitu sebagai berikut:

#### **Kutipan 1**

“Aku kerap dibayangi perasaan gagal karena tidak bisa melahirkan spontan. Hal ini membuatku sangat sedih. Terbayang masa ketika aku menyerah pada sakitnya kontraksi.” (Hal: 2, P: 1, K: 1-3.)

Emosi Kesedihan Kinan di atas muncul karena ia sering dibayangi perasaan gagal karena tidak bisa melahirkan secara normal dan sakitnya saat kontraksi.

#### **Kutipan 2**

“Tak terasa air mengalir ke pipiku. Kubuka kaca penutup wajah helm, kuhapus air mata yang tiba-tiba jatuh.” (Hal: 10, P: 1, K: 1-2.)

Emosi Kesedihan Kinan di atas muncul saat ia mengantarkan anak-anaknya kesekolah, ia merasakan kepala anaknya Aamir menempel di punggungnya lalu muncul firasat. kini akulah yang menjadi satu-satunya sandaran mereka, tempat mereka bermanja, mengeluh, dan mengaduh. Lalu ia menggenggam tangan yang melingkar ke pinggangnya, ketikan Abang sudah memiliki dada yang cukup bidang. *Mommy* lah yang akan bersandar ke Abang. Kelak anakku yang akan menjadi labuanku disaat ia sekedar mengeluh penat, lelah akan terpaan debu dijalanan atau celoteh tipis-tipis tentang pekerjaan di kantor. Kelak anakku yang akan menenangkanku kini puas-puaslah, nak bersandar ke *Mommy*. Sehingga firasat itu membuat Kinan meneteskan air mata.

#### **Kutipan 3**

“Tangisku pecah.” (Hal: 91, P: 2, K: 1.)

Emosi Kesedihan Kinan di atas muncul saat sahabatnya kaget mengetahui Mas Aris menikah lagi. Seketika tangisnya pecah saat ia ingin bercerita kepada sahabatnya mengenai posisinya sekarang.

#### **Kutipan 4**

“Tak kusadari, aku menangis membaca pesanya.

Aku merindukan Ka’bah.” (Hal: 140, P: 6, K: 1-2.)

Emosi Kesedihan Kinan di atas muncul saat Mas Aris mengirimkan foto suasana tawaf di mekkah.

#### **Kutipan 5**

“Hingga suatu ketika, kepedihan itu datang dari sana!” (Hal: 155, P: 3, K: 1.)

Emosi Kesedihan Kinan di atas muncul karena suaminya yang sudah ia damping bertahun-tahun, menemukan cinta baru pada seorang selebgram yang cantik, muda, dan terkenal.

#### **Kutipan 6**

“Kusapu lembut pipinya yang basah terkena airmataku.

Tak terasa aku menangis.” (Hal: 177, P: 1, K: 1-2.)

Emosi Kesedihan Kinan di atas muncul saat ia belum bisa membelikan robot yang salah satu anaknya inginkan apalagi ia baru saja resmi bercerai dengan suaminya.

#### **Kutipan 7**

“Dalam sujud aku kerap menangis. Takut akan pilihanku yang akan membuat Allah murka.” (Hal: 234, P: 5, K: 1-2.)

Emosi Kesedihan Kinan di atas muncul saat ia memilih untuk cerai dengan suaminya Mas Aris, itu membuatnya takut nanti Allah murka dengan pilihannya.

#### **Kutipan 8**

“Kutunaikan sholat dua rakaat dan menangis sejadi-jadinya dalam sujud.” (Hal:236, P:4, K:5)

Emosi Kesedihan Kinan di atas muncul saat Mas Aris marah melarangnya Untuk tidak keluar kota dan dia membentak anak-anak untuk masuk kedalam kamar.

Kutipan 9

“Mommy cuma kangen, Nak... main dah disini. Ucapku sambil bergetar menahan tangis.” (Hal: 239, P: 6, K: 1-2.)

Emosi Kesedihan Kinan di atas muncul saat ia pergi menjemput anak-anaknya ditempat tinggal istri kedua Mas Aris. Tetapi Aamir dan Arya menangis tidak mau ikut pulang denganya itu sangat membuat kinan sedih. Kenyataan ini membuat kinan sedih dan menerimanya dengan penuh kesabaran. (Kajian Bahasa et al. 2022) menjelaskan bahwa kesabaran menunjukkan kepribadian seseorang yang dapat menjadi ukuran ekspresi tulus menerima keputusan terlihat di wajah Kinan yang digambarkan tidak banyak bicara dan menerima keputusan Aris soal mengasuh anak.

**Emosi Rasa Takut**

Emosi Rasa Takut adalah suatu mekanisme pertahanan hidup dasar yang terjadi sebagai respons terhadap suatu stimulus tertentu, seperti rasa sakit atau ancaman bahaya. Emosi Rasa Takut seperti cemas, gugup, khawatir, was-was, perasaan takut sekali, waspada, tidak tenang, ngeri. Contoh Emosi Rasa Takut Kinan dari paragraf, kalimat dan dialog yaitu sebagai berikut:

Kutipan 1

“Tu kaaaan....”

Aku tunjukan hasil testpack bergaris dua. “Nih.”

Perasaanku campur aduk. Mas Aris menatap testpack yang kuberikan, refleks dia berkata, “lho... terus gimana?”

“Terus gimana, terus gimana! Ya hamil”

Kututup pintu kamar mandi sambil menggerutu.” (Hal: 1, P: 1, K: 1-5.)

Emosi Rasa Takut Kinan di atas muncul saat mengetahui ia sedang hamil anak keduanya. Anak pertamanya baru saja berumur 10 bulan ia takut karena kehamilan keduanya terlalu dekat dan ia berharap bisa melahirkan secara spontan. Tetapi kesempatan itu semakin tipis karena kehamilannya yang terlalu dekat jaraknya.

Kutipan 2

“Kala itu, aku belum memiliki asisten rumah tangga. Sekuat tenaga aku melawan kegelisahanku. Aku suka protes kalau Mas Aris pulang kerja hingga malam hari. Aku selalu memintanya untuk pulang lebih sore. Aku tak berani sendirian dirumah bersama bayiku.” (Hal: 4, P: 3, K: 1-5.)

Emosi Rasa Takut Kinan di atas muncul saat Mas Aris meninggalkan ia sendirian dirumah sampai malam itu membuat kegelisahannya tidak bisa ia lawan ia tidak berani sendirian dalam rumah bersama bayinya.

Kutipan 3

“Aku sungguh khawatir dia akan memandang hal ini dengan sisi yang kurang menyenangkan. Menjadikan mereka lebih jauh terpisah.” (Hal: 36, P: 3, K:1-2.)

Emosi Rasa Takut Kinan di atas muncul saat ia sudah mau pindah ke Malang dan mengurus perpindahan sekolah anak-anaknya, Alhamdulillah diterima disalah satu sekolah keagamaan di Malang. Tetapi ia khawatir dengan Mas Aris yang memandang kepindahannya dengan kurang menyenangkan, serta menjadikan hubunganya dengan anak-anak terpisah jauh.

Kutipan 4

“Jantungku berdegup membaca pesan Mas Aris.” (Hal: 44, P: 4, K: 1.)

Emosi Rasa Takut Kinan di atas muncul saat Mas Aris mengirimkan pesan yang memberitahunya kalau anaknya Alman dan Aby ikut Kinan juga ikut. Setelah membaca pesan itu timbul rasa takut Kinan karena jawabannya akab berpengaruh untuk anak-anaknya.

Kutipan 5

“Ketakutan-ketakutan itu liar memenuhi otakku.

Aku terus mengucapkan istighfsr, menguatkan diri.

Mereka berhak bahagia, kin.

Anak-anak berhak mendapatkan perhatian daddynya.” (Hal: 48, P: 4, K: 1-4.)

Emosi Rasa Taku Kinan di atas muncul saat anak-anaknya terlalu dekat dengan *daddynya*, ia takut tidak bisa memberikan kemudahan yang *adddy* mereka berikan sedangkan sama *daddynya* apapun yang mereka minta pasti didapatkan.

Kutipan 6

“Aku takut dia pergi ke daerah-daerah konflik untuk meliputi peperangan atau membantu saudara muslim kita disana.” (Hal: 86, P: 4, K: 2.)

Emosi Rasa Takut Kinan di atas muncul saat Mas Aris menghilang selama 12 hari, ia takut Mas Aris menghilang karena pergi ke daerah-daerah konflik.

Kutipan 7

“Beragam dilema muncul dalam diriku. Kebencian Allah terhadap sebuah perceraian tergambar jelas di otakku. Ketakutan dampak terhadap anak-anak pun muncul dalam benaku.” (Hal: 103, P: 3, K: 1-3.)

Emosi Rasa Takut Kinan di atas muncul karena ia memilih perceraian dari pada melanjutkan pernikahan. Sedangkan Allah sangat benci dengan perceraian serta ia takut perceraian ini bisa berdampak pada anak-anak.

Kutipan 8

“Telepon Mama membuatku kembali gelisah.

Mama mengabarkan memiliki cuti tiga bulan yang bisa dia ambil untuk dihabiskan Lebaran tahun ini. Dia berencana akan ke Bali sebelum Ramadhan.” (Hal: 200, P: 3, K: 1-3.)

Emosi Rasa Takut Kinan di atas muncul saat mamanya menelpon memberikan kabar, bahwa akan menghabiskan masa cutinya dengan lebaran di bali. Itu membuat Kinan gelisah sebab ia tidak ingin ditau kondisi rumah tangganya yang sedang tidak baik-baik saja. (Layangan, Karya, and Asf 2023) mengungkapkan bahwa Mommy ASF menunjukkan kemandirian tokoh utama bernama Kinan dalam menghadapi persoalan rumah tangga dan kehidupan sehari-hari. Tokoh Kinan yang terdapat dalam novel tersebut dihadirkan Mommy ASF yang memiliki karakteristik mandiri, bersikap dan menentukan pilihan sendiri, memiliki pendirian kuat, mampu mencari sumber ekonomi sendiri, dan bertanggung jawab atas perannya sebagai seorang ibu rumah tangga.

### **Emosi Kenikmatan**

Emosi Kenikmatan adalah kebalikan dari rasa sakit atau penderitaan, yang merupakan perasaan buruk. Emosi Rasa Takut seperti bahagia, gembira, riang, puas, senang, terhibur, bangga. Contoh Emosi Kenikmatan Kinan dari paragraf, kalimat dan dialog yaitu sebagai berikut:

Kutipan 1

“Aku mulai mengenakan jilbab kaus, jilbab segiempat, pashmina, kucoba semua.

Bukan main senangnya dia melihatku menutup aurat, dia kerap memujiku.

Akupun gembira melihatnya senang.” (Hal: 7, P: 1, K: 4.)

Emosi Kenikmatan Kinan muncul saat ia mulai memutuskan untuk memakai jilbab, itu membuat Mas Aris sangat senang dan memuji Kinan.

Kutipan 2

“Aku kembali tersenyum dan bersyukur memiliki mereka.” (Hal: 14, P:1, K: 3.)

Emosi Kenikmatan Kinan di atas muncul saat anak-anaknya bercanda saling mencoreti wajah menggunakan bedak *baby*. Sehingga membuat mereka tertawa bahagia itu membuat Kinan bahagia melihat anak-anaknya segembira itu.

Kutipan 3

“Aku senang mendengar Alisa kini sangat mapan.” (Hal: 23, P: 3, K: 2.)

Emosi Kenikmatan Kinan di atas muncul saat adiknya Mas Aris yang bernama Alisa menelponnya dan menanyakan kapan keprobolinggo ternyata Alisa juga menunggu kedatangannya dan anak-anaknya. Kinan

mendengar kabar bahwa Alisa seakrang sudah mapan, ia sudah mempunyai bisnis tokoh ponsel dari awal. Bisnis Alisa pun berkembang pesat, gerainya sangat ramai walau dipinggiran kota probolinggo. Itu membuat Kinan senang.

Kutipan 4

“Namun, tak mengurangi keseruan kami berpetualang. Anak-anak gembira. Aku pun bahagia bisa berkumpul dengan keluarga probolinggo.” (Hal: 24, P: 3, K: 1-3.)

Emosi Kenikmatan Kinan di atas muncul saat ia berkumpul dengan keluarga Mas Aris bersama anak-anaknya. Anak-anak sangat gembira, begitupun dengannya bahagia bisa berkumpul dengan keluarga probolinggo.

Kutipan 5

“Aku turut senang melepas mereka.” (Hal: 30, P: 7, K: 3.)

Emosi Kenikmatan Kinan di atas muncul saat anak-anak bahagia akan di jemput *Daddynya* untuk pergi liburan, Aby juga dibawah pergi itu membuat Kinan senang.

Kutipan 6

“Anak-anak tambah senang. Aku pun ikut senang.” (Hal: 31, P: 6, K: 1-2.)

Emosi Kenikmatan Kinan di atas muncul saat Mas Aris mengirimkan video anak-anaknya lagi berenang dan bermain bersama. Anak-anak bahagia itu membuat Kinan senang.

Kutipan 7

“Rasa senangku tak bisa ku tutupi.” (Hal: 36, P: 2, K: 2.)

Emosi Kenikmatan Kinan di atas muncul saat Mas Aris menyetujui dan mendukung perpindahan sekolah anak-anak di pesantren quba pilihan Kinan.

Kutipan 8

“Perasaan bahagiaku menghapus segala lelah dan kecemasan. Pundakku kini terasa ringan. Obrolan santai membahas kebaikan untu anak-anak tanpa saling menyudutkan salah satu pihak, adalah tujuan awalku.”

Aku menatapnya penuh terimakasih” (Hal: 37, P: 4, K: 1-4.)

Emosi Kenikmatan Kinan di atas muncul saat ia mulai bisa ngobrol dengan Mas Aris secara baik-baik, tentang kebaikan untuk anak-anak tanpa harus saling menyudutkan.

Kutipan 9

“Senyumku terulas mendapati jaket tebal itu.” (Hal: 41, P: 3, K: 1.)

Emosi Kenikmatan Kinan di atas muncul saat ia mendapatkan jaket tebal didalam lemari. Saat itu Mas Aris memakai jaket itu dalam perjalanan ke Turki bersama Kinan serta Masa Aris berjanji akan membawah Kinan ke Cappadocia. Inggatan itu membuat Kinan tersenyum.

Kutipan 10

“Aku begitu salut dengan perjalanan hidupnya. Bahagia melihat dia dan suaminya berada dititik sekarang, mapan dan terus bersama saling menguatkan.” (Hal: 46, P: 1, K: 3-4.)

Emosi Kesedihan Kinan di atas muncul saat ia melihat perubahan hidup sahabatnya yang bernama Vina yang dulunya sebagai pribadi yang berkemauan keras. Hingga dia terus belajar tentang Islam, dia dan suaminya berada dititik sekarang, mapan dan terus bersama saling menguatkan.

Kutipan 11

“Kini, dia rela ikut kepindahanku ke malang. Senangnya diriku tak bisa kugambarkan.” (Hal: 53, P: 5, K: 1-2.)

Emosi Kenikmatan Kinan di atas muncul saat Mbak Yah ikut ke malang denganya. Mbak Yah adalah asisten rumah tangganya yang sudah bekerja dirumahnya sampai sekarang.

Kutipan 12

“Tawa canda mereka membuatku *refleks* tersenyum.” (Hal: 96, P: 1, K: 1.)

Emosi Kenikmatan Kinan di atas muncul saat ia berpapasan dengan keluarga warga Negara Indonesia yang sedang berlibur. Mereka baru saja keluar dari stasiun kereta Akasuka mereka sangat bahagia itu membuat Kinan bahagia melihat kebahagiaan keluarga itu.

Kutipan 13

“Tak kujawab WA-nya, aku legah sudah berbagi kebahagiaan ini. Walau hanya lewat pesan singkat. Aku tak mampu lagi menahan berita ini dan menunggunya pulang.” (Hal: 142, P: 4, K: 1-3.)

Emosi Kenikmatan Kinan di atas muncul saat ia mengirimkan foto tespek bergaris dua kepada Mas Aris. Ia sangat bahagia sudah berbagi kabar baik tentang kehamilannya walaupun hanya lewat pesan singkat.

Kutipan 14

“Nggak mau umroh aja?”

“Huhu maulah. Ustadz Jalil lagi?”

“Ya sekarang cari yang plus kemana lah gitu.”

“Bener, Mbi? Serius?” Aku bersemangat mendengarnya mengajakku liburan.” (Hal: 144, P: 1, K: 1-4.)

Emosi Kenikmatan Kinan di atas muncul saat Mas Aris mengajaknya pergi umroh sekaligus liburan. Kinan bersemangat saat Mas Aris mengajaknya liburan.

Kutipan 15

“Tapi, rasa senangu menghabiskan waktu berdua saja, ditengah kepenatan dengan rute kamar-kamar mandi-dapur terobati sudah. Aku menikmati setiap detik perjalanan kami, walaupun tanpa Cappadocia.” (Hal: 152, P: 4, K: 1-2.)

Emosi Kenikmatan Kinan di atas muncul saat ia bisa menghabiskan waktu berdua dengan Mas Aris, sambil menikmati perjalanan berlibur mereka.

Kutipan 16

“Ini membuat aku merasa sangat berharga. Bahagia rasanya mengetahui mereka sangat menginginkan diriku.” (Hal: 157, P: 1, K: 1-2.)

Emosi Kenikmatan Kinan di atas muncul saat ia mengetahui arti namanya, artinya adalah “yang kita nanti-nanti” keberadaanya di dunia, berarti mereka sangat menantikan putri kecil yaitu Kinan. Saat mendengar perkataan itu Kinan sangat bahagia. (Sari, Fitriani, and Utami 2023) menjelaskan bahwa tokoh Kinan memiliki perasaan senang dipuji seperti ketika Kinan dipuji Aris saat dia baru belajar menggunakan hijab. Bukan rahasia lagi bahwa perempuan adalah makhluk yang senang dipuji. Cukup dibilang “Cantik” saja, seorang perempuan akan merasa bahagia. Terlebih lagi jika yang memuji adalah sosok yang dicintai. Sebuah pujian bisa membunuh perasaan insecure dan meningkatkan kepercayaan diri. Begitupun dengan Kinan yang sering dipuji Aris sejak ia menggunakan hijab membuatnya semakin percaya diri.

**Emosi Cinta**

Emosi Cinta adalah emosi dari afeksi yang kuat dan ketertarikan pribadi. Emosi Cinta seperti penerimaan, persahabatan, kepercayaan, kebaikan hati, rasa dekat, hormat dan kemesraan. Contoh Emosi Cinta Kinan dari paragraf, kalimat dan dialog yaitu sebagai berikut:

Kutipan 1

“Syukurnya, para sahabat sangat suportif akan diriku. Beruntung sekali dikelilingi orang-orang yang sungguh baik.” (Hal: 21, P: 4, K: 1-3.)

Emosi Cinta Kinan di atas muncul saat ia mempunyai sahabat yang berjuang sama-sama membuka klinik dan sama-sama berjuang dari nol. Kinan sangat bersyukur mempunyai sahabat yang bisa menemaninya disaat senang maupun susah.

Kutipan 2

“Aku bersyukur hubunganku dengan keluarga Mas Aris masih sangat nyaman. Setidaknya itu yang kuraskan didepanku. Aku tidak peduli desas-desus diluar sana yang menggambarkan ibu dan adik-adik Mas Aris memusuhi.” (Hal: 25, P: 5, K: 1-3.)

Emosi Cinta Kinan di atas muncul saat hubungan keluarga Mas Aris dengannya masih membaik, walaupun hubungannya dengan Mas Aris tidak baik-baik saja.

Kutipan 3

“Kenangan dengan para sahabat. Sahabat yang selalu hadir disaat aku merasa jatuh, hancur dan sendiri.” (Hal: 42, P: 5, Kt: 1-2.)

Emosi Cinta Kinan di atas muncul saat ia mengingat kenangan para sahabatnya yang selalu hadir disaat ia merasa jatuh, hancur, dan sendiri. Sahabat yang menguatkan, mengingatkan kepada Allah dan sahabat yang selalu menularkan semangat beribadah.

Kutipan 4

“Aku tersenyum getir membaca pesannya. Setidaknya, Mas Aris yang kukenal masih seperti ini. Dari dulu hingga sekarang.” (Hal: 100, P: 1, K: 1-3.)

Emosi Cinta Kinan di atas muncul saat Mas Aris mengirimkan pesan melalui WA, dia menanyakan keberadaan Kinan dan menyuruhnya pulang karena dia lapar. Kinan membaca pesan itu, seketika ia merasa Mas Aris yang kukenal masih seperti ini. Dari dulu hingga sekarang.

Kutipan 5

“Ingin rasanya menghentikan waktu dan tetap pada posisi sekarang. Belaian lembut Mas Aris dikinginku, sesekali mengurut pelipisku membuatku tertidur dan lelap di lenganya.” (Hal: 121, P: 4, K: 1-2.)

Emosi Cinta Kinan di atas muncul saat ia menahan sakit kepala yang begitu hebat saat perjalanan di dalam pesawat, disitu Mas Arsi merangkulnya dan membantu memegang kepalanya. Disitu sakitnya mulai kurang dan ia mulai bersandar kepundak Mas Aris. Rasa nyaman mulai muncul saat Mas Aris membelai rambutnya sampai tertidur. (Yansen Mandacan 2021) menjelaskan bahwa Kinan sebagai seorang istri yang menunjukkan rasa sayang dan patuh, yaitu menunaikan tugasnya untuk memenuhi kebutuhan biologis suaminya. Hubungan Kinan dan Aris sangat harmonis awalnya, namun adanya pernikahan yang dilakukan Aris tanpa sepengetahuan Kinan merupakan awal dari ketidaknyamanan dikeluarga kecil mereka

**Emosi Terkejut**

Emosi Terkejut adalah emosi yang terjadi dalam durasi singkat. Emosi Terkejut seperti terkesima, terkejut. Contoh Emosi Terkejut Kinan dari paragraf, kalimat dan dialog yaitu sebagai berikut:

Kutipan 1

“Aku tersentak mendengar pertanyaan lugu Aamir. Matanya mencecarku dalam keingintahuan yang besar. “Maksudnya? Abang kenapa?” aku kanget dengan pertanyaanya memastikan tujuan ia bertanya.” (Hal: 13, P: 1, K: 1-3.)

Emosi Terkejut Kinan di atas muncul saat anaknya yang bernama Aamir tak sengaja membaca layar ponselnya. Aamir bertanya yatim itu apa, lalu Kinan menjelaskan yatim itu ngga punya *Daddy* atau ayahnya tidak ada. setelah itu Aamir bertanya lagi berarti kalau saya, kalau kita pertanyaan itu membuat Kinan Terkejut.

Kutipan 2

“Sungguh, semua sangat mengejutkan mereka boleh bergabung langsung semester ini.” (Hal: 19, P: 1, K: 4.)

Emosi Terkejut Kinan di atas muncul saat anak-anaknya sudah diterima di sekolah keagamaan di Malang, ia pikir akan pulanh balik Malang-Bali untuk mengurus klinik dan melihat mereka sekolah di Bali.

Kutipan 3

“Tak kusangka, barang yang akan kubawah pun cukup banyak.” (Hal: 41, P:4, K:1.)

Emosi Terkejut Kinan di atas muncul saat menyadari barang-barang yang ia mau bawah ke Malang cukup banyak.

Kutipan 4

“Wuiiih... Mama di Surabaya?”

Celetuk, Putri, adikku.

“Lah, kok bisa? Kan baru pulang dinas?” (Hal: 65, P: 7, K: 1-3.)

Emosi Terkejut Kinan di atas muncul saat adik Kinan yang bernama Putri memberitahukan bahwa mama mereka ada di Surabaya. Itu membuat Kinan terkejut.

Kutipan 5

“Kubuka hadiah dari Mas Aris, sebuah parfum dengan merek kesukaanku. Tapi mengejutkan, aroma yang ia pilih adalah aroma yang paling tak kusuka.” (Hal: 71, P: 3, K: 1-2.)

Emosi Terkejut Kinan di atas muncul saat Mas Aris memberikan ia oleh-oleh parfum merek ternama yang ia suka. Tetapi, ia terkejut saat aroma yang dipilhkan untuknya sangat ia tidak suka, karena sama dengan aroma parfum istri barunya.

Kutipan 6

“Maksud Abang gimana, Nak?”

kulembutkan suaraku, memastikan arah pertanyaanya.

“Iya, yang jahat itu siapa? Mommy apa Daddy?”

“Loh, kok bisa jahat? Jahat gimana maksudnya?”

“Daddy bilang waktu di hotel itu lho, Mommy.”

“Mommy kalian itu jahat” (Hal: 80, P: 3, K: 1-4.)

Emosi Terkejut Kinan di atas muncul saat anaknya Aamir menanyakan pertanyaan siapa yang jahat *Mommy* atau *Daddy*. Kinan terkejut mendengar pertanyaan itu yang ternyata Mas Aris yang telah memberitahu anak-anak kalau Mommy mereka itu jahat.

Kutipan 7

“Pengakuanya yang terbata-bata dan gugup sangat mengagetkan.” (Hal:87,P:4, Kt:1.)

Emosi Terkejut Kinan di atas muncul saat Mas Aris menjelaskan alasan dia mengilang selama 12 hari, ternyata dia sudah menikah lagi jawaban itu membuat Kinan terkejut.

Kutipan 8

“Empat puluh juta untuk tiga bulan.” Dia melanjutkan.

Seketika aku kaget dan ingin protes.” (Hal: 204-205, P: 4, K: 1-2.)

Emosi Terkejut Kinan di atas muncul saat Kinan mendengar harga rumah istri baru Mas Aris seharga empat puluh juta untuk sewa selama tiga bulan. Itu membuat Kinan terkejut uang empat puluh juta hanya untuk sewah rumah selama tiga bulan saja.

Kutipan 9

“Mama tahu pasti ada apa-apa diantara kalia, Mbak.”

Kaget aku mendengar kalimat pembuka Mama. Airmata mengalir dipipinya.” (Hal: 209, P: 2, K: 2-3.)

Emosi Terkejut Kinan di atas muncul saat pertanyaan mamanya bahwa hubunganya dengan Mas Aris tidak baik-baik saja.

Kutipan 10

“Aku kaget setenga mati dengan pertanyaan mama.” (Hal: 212, P: 2, K: 7.)

Emosi Terkejut Kinan di atas muncul saat ia disuruh pulang cepat oleh mamanya karena Mas Aris akan dating kerumah. kinan terkejut karena mamanya memanggil suaminya untuk datang kerumah.

Kutipan 11

“Tentu aku kaget dengan teriakan mas Aris. Beruntung hanya ada kami didalam rumah. Anak anak bersuka cita dan berkumpul di mushola dekat rumah.” (Hal: 226-227, P: 6, K: 1-3.)

Emosi Terkejut Kinan di atas muncul saat Mas Aris akan membawa istri barunya kerumah Kinan. Tetapi Kinan tak mengizinkan untuk membawahnya kerumah, itu membuat Mas Aris marah dan berteriak. Itu membuat Kinan terkejut oleh teriakan Mas Aris. (Putus et al. 2015) menjelaskan bahwa tokoh Kinan dalam novel *Layangan Putus* karya Mommy ASF pada akhirnya menemukan cara melepaskan ketegangan-ketegangan yang dirasakan setelah suaminya pergi tanpa pamitan. Kinan yang ingin bangkit dari kesedihan masalalunya, Kinan ingin lebih lapang dada menerima semua yang terjadi. Dalam kutipan “bukan saatnya tumbang, aku bukan layangan putus.” Menunjukan struktur Ego aspek kepuasan tokoh Kinan yang mulai bangkit dari patah hatinya, dan merasakan kepuasan akan keputusannya untuk berpisah dengan suaminya yang telah berselingkuh dengan wanita lain.

## KESIMPULAN

Peneliti menyimpulkan dinamika emosi kinan dalam novel *Layangan Putus* karya Mommy Asf terdapat enam emosi. Di antaranya Emosi Amarah, Kesedihan, Rasa Takut, Kenikmatan, Cinta dan Terkejut. Emosi amarah terdapat dua belas emosi, faktor yang mempengaruhi timbulnya emosi amarah Kinan karena suaminya yang sudah berbeda pendapat denganya setelah ia selesai melahirkan anak pertamanya dan setelah suaminya memutuskan untuk pologami tanpa memberitahukan terlebih dahulu. Emosi kesedihan terdapat Sembilan emosi, Faktor yang mempengaruhi emosi kesedihan Kinan saat kegagalanya melahirkan anak pertamanya secara normal dan saat suaminya menikah lagi dengan wanita lain itu membuatnya sangat sedih karena dengan menikah lagi suaminya sudah melanggar syarat nikah darinya. Emosi rasa takut terdapat delapan emosi, faktor yang mempengaruhi emosi rasa takut Kinan saat mamanya menelpon yang memberinya kabar bahwa dia mempunyai cuti. Jadi, mamanya ingin menghabiskan masa liburanya dengan kumpul bersama. itu membuat kinan takut nanti mamanya akan mengetahui hubungannya dengan Mas Aris sedang tidak baik-baik saja dan saat sudah memutuskan hubungan dengan suaminya, itu membuatnya takut keputusannya akan berpengaruh terhadap hubungan ayah dan anak. Emosi kenikmatan terdapat enam belas emosi, faktor yang mempengaruhi emosi kenikmatan Kinan saat ia sudah resmi bercerai dengan suaminya tetapi tidak merubah hubungan ayah dan anak-anaknya serta Mas Aris tidak melupakan kewajibanya menjadi seorang ayah. Serta tidak memutuskan juga hubungannya dengan ibu dan adik Mas Aris. Emosi cinta terdapat lima emosi, faktor yang mempengaruhi emosi cinta Kinan saat ia mempunyai sahabat yang mau berjuang sama-sama dari nol membangun bisnis bersama, serta sahabat yang selalu menguatkan, selalu mengingatkan untuk selalu beribadah kepada Allah Swt., dan selalu menemani ketika ia mempunyai masalah. Seta kedekatanya dengan Mas Aris yang selalu memanjakanya. Emosi terkejut terdapat sebelas emosi, faktor yang mempengaruhi faktor terkejut Kinan saat ia mengetahui suaminya sudah menikah lagi, saat mamanya mengetahui hubungannya dengan Mas Aris tidak baik-baik saja, saat Mas Aris berbicara tidak sesuai dengan kenyataan mengenai dirinya dengan anak dan mamanya dan saat Mas Aris memberikan Kinan parfum yang baunya sama dengan parfum istri barunya. Jadi, kesimpulanya dari keenam emosi yang di dapatkan peneliti sebanyak 61 emosi, emosi terbanyak Kinan adalah emosi kenikmatan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada ibunda Rektor Universitas Muhammadiyah Buton yang sudah memberikan dukungan dalam penelitian ini. Kepada pihak penerbit yang sudah bersedia memeriksa artikel dan menerbitkan artikel ini. Terimakasih kepada banyak pihak yang sudah berkontribusi atas penyelesaian penelitian ini sampai menjadi artikel penelitian.

## DAFTAR RUJUKAN

- Aprilia, Alivia, and Zulfadhli. 2022. "Tinjauan Psikologi Sastra : Kepribadian Tokoh Utama Dalam Naskah Drama Pelacur Dan Sang Presiden Karya Ratna Sarumpaet." *PERSONA: Language and Literary Studies* I(1): 77–89.
- Aprilyana, Niken, and Abdillah Nugroho. 2022. "Klasifikasi Emosi Tokoh Kinan Dalam Serial Drama Web Series 'Layangan Putus' Pada Perspektif Psikologi Sastra." *Matapena: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya* 5(1): 56–64.
- Bahasa, Peran, and Karakter Bangsa. 2020. "Prosiding Seminar Nasional Sastra , Lingua , Dan Pembelajarannya ( Salinga ) KOMPETENSI SOSOK TOKOH DALAM NOVEL TARIAN DUA WAJAH KARYA PRASETYO UTOMO : SEBUAH UPAYA PENDEKATAN SOFT SKILL ( ATRIBUT PERSONAL )." : 184–95.
- Fadhilah, Nurunnisa Syifaful, Dedi Irawan, and Article Info. 2023. "KAJIAN NOVEL ARUNIKA Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan Vol 6 No 1 Februari 2024 p-ISSN 2656-8063 e-ISSN 2656-8071

- 14 *Dinamika Emosi Tokoh Kinan dalam Novel Layangan Putus Karya Mommy Asf - Masri*  
DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i1.5878>

TERAKHIR KARYA IPUL SAE.” 7(1): 61–70.

- Hastuti, S. 2019. “Menulis Cerita Berdasar Cerita Rakyat Dalam Mata Kuliah Menulis Kreatif Bagi Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia Di ....” *Konferensi Nasional Bahasa dan Sastra V*: 251–54.
- Kajian Bahasa, Jurnal, Sastra Indonesia, dan Pembelajarannya, and Muhammad Akhir. 2022. “Citra Perempuan Dalam Novel Layangan Putus Karya Mommy Asf Dan Novel Hayuri Karya Maria Etty.” *Aufklarung* 1(4): 302–14. <https://etdci.org/journal/AUFKLARUNG/index>.
- Layangan, Novel, Putus Karya, and Mommy Asf. 2023. “Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Vol. 12 No. 1 Maret 2023 [Http://Jurnal.Umt.Ac.Id/Index.Php/Lgrm](http://Jurnal.Umt.Ac.Id/Index.Php/Lgrm).” 12(1): 155–66.
- Nursholathiah, Nursholathiah, Murahim Murahim, and Muh. Khairussibyan. 2022. “Struktur Kepribadian Tokoh Utama Kinan Dalam Novel Layangan Putus Karya Mommy Asf Kajian Psikoanalisis: Sigmund Freud.” *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 7(3c): 1711–17.
- Podungge, Mariaty. 2021. “Peran Ibu Terhadap Pendidikan Anak Dalam Novel Layangan Putus Perspektif Pendidikan Islam The Role of Mothers on Children ’ s Education in the Novel Layangan Putus an Islamic Education Perspective.” 4(2): 147–64.
- Putus, Layangan et al. 2015. “ANALISIS KEPERIBADIAN TOKOH UTAMA DALAM NOVEL LAYANGAN PUTUS KARYA MOMMY ASF Milda Amaraliya Ambar Wati ( Jurusan Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia FKIP Unisma )
- Sari, Rusfita, Yessi Fitriani, and Puspa Indah Utami. 2023. “Ekspresi Pengalaman Perempuan Pada Novel Layangan Putus Karya Mommy Asf (Kajian Ginokritik).” *Journal on Education* 5(3): 6717–25.
- Sartika, Eka et al. 2022. “Citra Fisik Dan Psikis Tokoh Perempuan Dalam Novel Layangan Putus Karya Mommy ASF.” *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Budaya* 8(4): 1547.
- Setyawati, H, and D R Sumekto. 2022. “Aspek Psikologis Dan Ekspresi Umpatan Olahragawan.” *Konservasi Pendidikan* 3: 155–73.
- Sma, Pembelajaran D I. 2022. “Tipe Kepribadian Tokoh Dalam Novel Layangan Putus Karya Mommy Asf Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Di Sma.” 7(2).
- Yansen Mandacan, Faizal Aco. 2021. “濟無No Title No Title No Title.” *Jurnal Enersia Publika No. 1 Hal* 330-341 5(1).